

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Penelitian dapat dikategorikan sebagai proses yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi untuk meningkatkan pemahaman kita pada suatu topik.<sup>1</sup> Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi serta pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>2</sup> Sehingga penelitian ini tidak melibatkan perhitungan, tetapi hanya berisi kata-kata tertulis maupun lisan berdasarkan pemaparan narasumber dan obyek yang diamati.

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian yang bersifat deskriptif. Menurut Arikunto penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini tidak diperlukan administrasi dan pengontrolan terhadap perlakuan. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu melainkan hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Imam Gunawan, *Metode penelitian kualitatif teori dan praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), Hal. 79

<sup>2</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007), Hal. 60

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2007), Hal. 234

## B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat diperlukan, dalam penelitian kualitatif harus peneliti sendiri yang melakukan penelitian dan tidak bisa diwakilkan oleh orang lain atau bahkan hanya dengan mendengar pembicaraan orang tentang penelitian tersebut. Dalam melakukan suatu penelitian, peneliti melakukan berbagai macam tahapan. Yang pertama melakukan pendekatan kepala sekolah atau pimpinan dan waka kurikulum sebagai koordinator mengenai kurikulum yang ada di MTs Ma'arif NU Bacem Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar. Yang kedua peneliti melakukan suatu pra observasi lingkungan sekitar MTs Ma'arif NU Bacem. Ketiga, melaksanakan observasi, wawancara dan dokumen-dokumen terkait dengan penelitian kepada pihak yang bersangkutan Di MTs Ma'arif NU Bacem.

## C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU Bacem, yang berada di JL.BRAWIJAYA NO. 01 BACEM PONGGOK, Ds. Bacem, Kec. Ponggok, Kab. Blitar, Prov. Jawa Timur. Peneliti Memilih lokasi dan subyek penelitian didasarkan pada lembaga ini merupakan salah lembaga islam yang berada di Kecamatan Ponggok yang sangat antusias untuk meningkatkan peserta didiknya dalam membaca Al-Qur'an, dibuktikan dengan adanya mendirikan Ekstrakurikuler Mengaji Al-Qur'an dengan menggunakan metode utsmani yang merupakan program unggulan sekolah.

## D. Sumber Data

Sumber data merupakan asal usul sumber data yang peneliti dapatkan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini akan menggali data dari beberapa sumber data yang ada. Berikut merupakan sumber data yang akan digunakan peneliti :

- 1) Sumber data utama (Primer) yang merupakan sumber data yang paling utama dalam suatu penelitian, yang di dapatkan langsung dari objek yang diteliti yaitu responden melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti.<sup>4</sup>
- 2) Sumber data tambahan (Sekunder) adalah sumber data pendukung untuk memperjelas dan memperkuat kevaliditasan data pokok. Dapat diartikan sumber data tambahan yang peneliti perolehkan melalui buku-buku terkait penelitian, artikel, jurnal dan lain sebagainya.<sup>5</sup>

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling mudah digunakan dalam penelitian, dalam pendekatan kualitatif menempatkan peneliti sebagai instrument utama dalam proses pengumpulan data penelitian.<sup>6</sup> Dalam mencari data yang lengkap dan valid yang kemudian akan disusun secara sistematis. Maka teknik pengumpulan data yang akan digunakan yakni :

- 1) Observasi.

Observasi adalah aktivitas mengamati terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan memahami pengetahuan dari sebuah fenomena

---

<sup>4</sup> Bangong, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternative Pendekatan*, (Jakarta: Kencana,2005),Hal. 55.

<sup>5</sup> Ridwan tohopi, *Statistik Penelitian*, (Gorontalo : sultan amai press,2007), Hal. 13

<sup>6</sup> Hamid Pattilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta,2005), Hal. 3

untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.<sup>7</sup> Sehingga data yang diperoleh nantinya dapat dipertanggung jawabkan. Melalui teknik observasi ini mempermudah peneliti untuk mengamati bagaimana peserta didiknya, suasana-suasana sekolahnya serta sarana dan prasarananya yang mampu mendukung kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode usmani secara efektif.

## 2) Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, yang melibatkan seseorang guna untuk memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan sebuah pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.<sup>8</sup> Sejumlah pertanyaan yang disusun oleh peneliti untuk mendapatkan data yang jelas pada peserta didik kelas IX yang lebih leluasa mengenai kualitas membaca Al-Qur'an di MTs Ma'arif NU Bacem. Untuk mendapatkan informasi perlu mewawancarai beberapa pihak yang terkait diantaranya : Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Guru Pengajar Metode usmani, Peserta didik kelas IX serta koordinator ekstrakurikuler Usmani.

## 3) Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan dokumen resmi sekolah MTs Ma'arif NU Bacem. Dokumen tersebut antara lain meliputi profil, visi misi dan tujuan sekolah yang peneliti temukan di Madrasah. Selanjutnya media belajar yang berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an serta nilai-nilainya yang peneliti peroleh dari guru pengajar. Selain peneliti mengumpulkan dokumentasi dalam

---

<sup>8</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2011),hal. 180

bentuk tertulis, peneliti juga harus mengumpulkan data berupa kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di MTs Ma'arif NU Bacem.

## F. Analisis Data

Analisis data digunakan setelah data-data yang diperoleh peneliti terkumpul. Tujuan diadakannya suatu analisis ini untuk menetapkan data secara sistematis. Hasil observasi dan wawancara berfungsi untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti dengan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. Menurut Miles dan Huberman analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang berjalan secara bersamaan diantaranya : reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi.

### 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan bagian dari suatu analisis data. Yang mana sebuah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mampu mengorganisasi data dengan berbagai cara sampai kesimpulannya dapat ditarik. Dengan adanya reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya. Data kualitatif dilalui dengan seleksi yang ketat, melalui ringkasan, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas serta dapat juga mengubah data kedalam angka-angka atau peringkat-peringkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana.

### 2. Penyajian data

Miles dan Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan

dan pengambilan tindakan. mereka berpendapat penyajian-penyajian yang lebih baik adalah cara yang utama untuk analisis kualitatif valid, diantaranya adalah matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya disusun untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang mudah untuk diraih. Untuk itu seorang penganalisis dapat melihat apa yang terjadi dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atau terus melangkah dengan analisis yang menurut saran yang diceritakan oleh penyajian sebagai suatu yang mungkin bermanfaat.

### 3. Menarik kesimpulan

Menurut miles dan hubberman penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran peneliti selama menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan lapangan serta menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.<sup>9</sup>

### G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif, di perlukan kredibilitas data, dalam rangka untuk membuktikan bahwa apa yang telah di

---

<sup>9</sup> Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta : Universitas Indonesia Press, 1992), Hal. 16

kumpulkan sesuai dengan kenyataan. Peneliti menggunakan beberapa teknik pemeriksaan sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan keikutsertaan

Hal ini memungkinkan peneliti untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang di kumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketidak benaran informasi yang di sebabkan oleh distorsi dan dapat membangun kepercayaan subyek. Lama perpanjangan pengamatan tergantung pada kedalaman, kelulusan, dan kepastian data. Kedalaman artinya apakah peneliti ingin menggali data lebih mendalam lagi hingga di peroleh makna di balik yang nampak dari kasat mata. Dengan memperpanjang pengamatan di peroleh informasi yang sebenarnya.

### 2. Ketentuan Pengamatan

Ketentuan pengamatan menurut Maleong bermaksud “menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang di cari dan kemudian memasukkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci” Dalam hal ini peneliti mengadakan observasi secara terus menerus terhadap obyek penelitian guna memahami gejala lebih mendalam terhadap berbagai aktifitas yang berlangsung di lokasi penelitian. Sehingga dengan kecermatan membaca sumber data tersebut akan di peroleh diskripsi hasil yang akurat dalam proses perincian.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding tahap data itu. Teknik Triangulasi yang di gunakan dalam penelitian ini ada 2 macam diantaranya yang Pertama,

Trigulasi sumber, yaitu membandingkan perolehan data dalam tehnik yang berbeda dalam fenomena yang sama. Kedua, Trigulasi dengan metode, yaitu membandingkan perolehan data dari tehnik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda.<sup>10</sup>

#### H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melalui tahapan-tahapan sebagaimana yang di tulis oleh Moleong, yaitu “tahapan pra-lapangan, tahapan pekerjaan lapangan, tahapan analisa dan tahap penulisan laporan”.

##### 1. Tahapan Pra-lapangan

Pada tahapan ini, peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan hasil penelitian yang dilakukan.

##### 2. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Tahapan ini di lakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan masalah penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

##### 3. Tahap Analisis

Pada tahapan ini, peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga data tersebut mudah di pahami dan temuanya dapat di informasikan kepada orang lain secara jelas. Pada tahapan ini pula meliputi analisis data dan pengecekan ke absahan data.

##### 4. Tahap menulis laporan

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan kualitatif*, (Bandung : Alfabeta,2010),Hal. 273.

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan dibentuk dalam bentuk skripsi. Dan dalam tahap ini pula peneliti melakukan konsultasi terhadap pembimbing.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Ibid, Hal. 290.

